

Tiongkok Terapkan Sistem Penataran Keterampilan Vokasional Seumur Hidup

2018-04-19 11:34:06 Kantor Berita Xinhua

Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang kemarin (18/4) memimpin sidang rutin Dewan Negara. Sidang memutuskan untuk menerapkan sistem penataran keterampilan vokasional seumur hidup, meningkatkan kualitas tenaga kerja, mendorong perkembangan yang berkualitas. Sidang memutuskan pula untuk menerapkan prioritas pajak pendapatan individu yang mendapat hadiah uang tunai dari transformasi hasil iptek, agar hasil inovasi mengabdikan kepada perkembangan dan kesejahteraan rakyat.

Sidang menunjukkan, dalam mendorong transformasi dan eskalasi ekonomi serta perkembangan yang berkualitas diperlukan perlengkapan maju sebagai dasar, sementara diperlukan dukungan dari kualitas tenaga kerja dan keterampilan yang tinggi.

Sidang menetapkan, yang pertama adalah mengembangkan sepenuhnya peranan perusahaan, beradaptasi atas permintaan eskalasi industri, mengambil berbagai cara seperti penataran atas subsidi pemerintah, penataran perusahaan dan penataran marketisasi, mendukung perusahaan untuk mengadakan penataran keterampilan vokasional secara besar-besaran. Secara keseluruhan menerapkan sistem buruh magang tipe baru, mengadakan penataran keterampilan terhadap buruh rekrut baru dan personel dari sektor lainnya. Yang kedua, berupaya menatar dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja, secara titik berat mengintensifkan penataran teknisi tingkat tinggi. Yang ketiga, mengadakan penataran keterampilan dalam penempatan tenaga kerja dan perintisan usaha terhadap kelompok titik berat, antara lain tamatan perguruan tinggi dan buruh migran generasi baru. Yang keempat, menyempurnakan sistem evaluasi kemampuan vokasional tenaga kerja dan tingkat keterampilan, menyusun cara keikutsertaan buruh teknisi perusahaan dalam distribusi sesuai dengan unsur keterampilan dan hasil inovasi, menganjurkan upaya menciptakan kekayaan dan menambah pendapatan berdasarkan keterampilan. Yang kelima, berupaya sekuat tenaga mengembangkan penataran keterampilan vokasional swasta, mendorong perusahaan untuk menyelenggarakan lembaga penataran vokasional. Yang keenam, meningkatkan jaminan biaya penataran keterampilan vokasional, membentuk mekanisme alokasi dana pemerintah, perusahaan dan masyarakat. Yang ketujuh, mengintensifkan pengawasan kualitas penataran, menyempurnakan sistem evaluasi kinerja penataran,

mendirikan tim buruh industri yang berkualitas dan berdaya inovasi.